

KATEGORI TEMUAN



KAN U-02



DAFTAR PERUBAHAN

| No. | Date | Clause number revised | Brief description changes |
|-----|-------------|-----------------------|---|
| 1 | 01 Des 2019 | 2.1 | Adding clause 2.1.7 and 2.1.8 Renumbering another clauses |
| 2 | 01 Des 2019 | 2.3 | Adding examples of observation finding |
| 3 | 01 Des 2019 | 3 | Delete "ketidaksesuaian" in paragraph 1 |
| 4 | 01 Des 2019 | 3 | Adding "dan LPK menghendaki proses akreditasi untuk ruang lingkup terkait dilanjutkan " in paragraph 2 |
| 5 | 01 Des 2019 | 3 | Change "dengan melakukan analisa dan rencana tindak lanjut (<i>action plan</i>) yang diperlukan" to "dengan menetapkan tindak lanjut yang akan dilakukan oleh LPK " |

Daftar Isi

| | Halaman |
|--|----------------|
| Daftar Isi..... | ii |
| 1. Pendahuluan | 1 |
| 2. Kategori Temuan | 1 |
| 2.1 Ketidaksesuaian Kategori 1 | 1 |
| 2.2 Ketidaksesuaian Kategori 2 | 2 |
| 2.3 Observasi | 2 |
| 3 Tindak Lanjut Temuan Laporan Hasil Penilaian Kesesuaian LPK..... | 3 |

KATEGORI TEMUAN

1. Pendahuluan

Dokumen ini mengatur mengenai pengkategorian temuan dalam kegiatan asesmen, kerangka waktu dan tindakan yang diperlukan untuk menindaklanjuti temuan.

Dokumen ini berlaku untuk seluruh jenis asesmen yang dilakukan oleh Komite Akreditasi Nasional, kecuali kegiatan dalam rangka pra asesmen.

2. Kategori Temuan

Kategori temuan dalam kegiatan asesmen terhadap LPK dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu:

2.1 Ketidaksesuaian Kategori 1

Ketidaksesuaian kategori 1 adalah ketidakmampuan atau kegagalan dalam mengimplementasikan satu atau lebih persyaratan akreditasi yang berakibat timbulnya keraguan terhadap kredibilitas hasil penilaian kesesuaian yang diterbitkan lembaga penilaian kesesuaian.

Tim asesmen dapat merekomendasikan untuk menghentikan proses akreditasi secara keseluruhan atau terhadap sebagian lingkup yang diajukan, atau membekukan sebagian/keseluruhan lingkup atau merekomendasikan verifikasi lapangan.

Ketidaksesuaian kategori 1 tidak dapat ditindaklanjuti melalui verifikasi dokumen terhadap tindakan perbaikan yang disampaikan.

Contoh ketidaksesuaian kategori 1 :

- 2.1.1 Personel LPK secara keseluruhan tidak mampu mengoperasikan kegiatan penilaian kesesuaian sesuai standar dalam ruang lingkungnya;
- 2.1.2 Pelaksanaan kegiatan penilaian kesesuaian (sertifikasi, pengujian, dll.) secara keseluruhan tidak sesuai dengan persyaratan ataupun sistem yang dimiliki;
- 2.1.3 Laboratorium tidak memiliki analis /teknisi yang mampu mengoperasikan peralatan di laboratorium untuk melakukan pengujian/kalibrasi sesuai dengan ruang lingkup.
- 2.1.4 Lembaga sertifikasi tidak memiliki skema, personel atau sumber daya yang memadai untuk melaksanakan kegiatan sertifikasi sesuai lingkungnya;
- 2.1.5 Laboratorium tidak memiliki peralatan yang diperlukan untuk pengujian /kalibrasi sesuai ruang lingkup;
- 2.1.6 Tidak terdapat rekaman pelaksanaan penilaian kesesuaian sesuai lingkungnya pada saat asesmen;

- 2.1.7** LPK dengan sengaja menerbitkan sertifikat dengan simbol akreditasi KAN untuk lingkup yang tidak terakreditasi.
- 2.1.8** Terdapat temuan berulang terkait dengan penyalahgunaan simbol akreditasi yang telah ditemukan sebagai ketidaksesuaian kategori 2 pada asesmen sebelumnya.
- 2.1.9** LPK masih menerbitkan sertifikat dengan simbol akreditasi KAN untuk lingkup yang tidak diakreditasi setelah mendapatkan peringatan dari KAN sebanyak 2 (dua) kali atau telah ditemukan 2 (dua) kali ketidaksesuaian terkait penyalahgunaan simbol akreditasi;
- 2.1.10** Kegiatan penilaian kesesuaian dilakukan dengan prinsip tidak imparsial.
- 2.1.11** LPK belum mendapatkan status perpanjangan akreditasi, namun LPK tetap melakukan kegiatan penilaian kesesuaian.

2.2 Ketidakesuaian Kategori 2

Ketidakesuaian kategori 2 adalah ketidaksesuaian yang timbul akibat pelaksanaan kegiatan penilaian kesesuaian yang tidak sesuai dengan persyaratan.

2.3 Observasi

Observasi merupakan pernyataan terdokumentasi untuk mengidentifikasi area yang berpotensi untuk ditingkatkan atau berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian, observasi tidak boleh berisi rekomendasi spesifik

Contoh Observasi :

- 2.3.1** LPK memiliki klien yang banyak untuk satu lingkup kegiatan penilaian kesesuaian, namun SDM yang terkait lingkup tersebut terbatas sehingga beberapa orang memiliki beban pekerjaan yang sangat tinggi. Hal ini beresiko menimbulkan penurunan kinerja bahkan ketidaksesuaian di kemudian hari.
- 2.3.2** LPK memiliki sumber daya untuk melakukan kegiatan penilaian kesesuaian, namun LPK tidak memiliki rencana / pengaturan penggunaan sumber daya lainnya dalam hal terjadi masalah dengan sumber daya yang dimiliki.
- 2.3.3** LPK tidak melakukan kegiatan tinjauan manajemen secara khusus, kegiatan tinjauan manajemen dilakukan bersamaan dengan Rapat rutin pimpinan yang dilakukan setiap bulan, dengan agenda tergantung kondisi yang dihadapi saat rapat berlangsung.

3 Tindaklanjut Temuan

LPK harus menindaklanjuti setiap temuan yang ada berdasarkan proses akreditasi yang dijalani. Untuk akreditasi awal, tindakan perbaikan dan verifikasi tindakan perbaikan harus dapat diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) bulan. Untuk survailen, re-akreditasi dan perluasan lingkup, tindakan perbaikan dan verifikasi tindakan perbaikan harus dapat diselesaikan dalam waktu 2 (dua) bulan.

Dalam hal tim asesmen menerbitkan ketidaksesuaian Kategori 1 dan LPK menghendaki proses akreditasi untuk ruang lingkup terkait dilanjutkan maka pelaksanaan verifikasi lapangan harus dilakukan paling lambat sesuai batas waktu tindakan perbaikan.

Pelaksanaan verifikasi lapangan dalam rangka memverifikasi tindakan perbaikan yang disampaikan oleh LPK hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali, dan tidak ada perbaikan setelah dilakukan verifikasi lapangan.

Untuk temuan Observasi, LPK menindaklanjuti dengan menetapkan tindak lanjut yang akan dilakukan oleh LPK.